

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Menurut Habib Muhammad Ali Al-Baity, retorika adalah setiap ungkapan atau gaya seni berbicara atau daya penyampaian ilmu, setiap muballigh atau orator ketika dia menyampaikan pesan kepada mad'u yang menjadi sasarannya sehingga mereka dapat mencerna dengan baik dan apa yang muballigh sampaikan menyebabkan mad'u menjadi merasa mendapatkan ilmu. karena ajaran dakwah yang disampaikan harus sesuai dengan daya nalar dan kemampuan mad'u yang berbeda salah satunya dengan pendekatan retorika, seperti yang diungkapkan oleh Syekh Datu Tombak Alam, mengatakan bahwa retorika adalah seni mempergunakan bahasa untuk menghasilkan kesan yang diinginkan terhadap pendengar dan pembaca. Artinya seorang da'i harus mampu mengemas apa yang akan disampaikan, sehingga mudah dicerna atau diterima dan dapat meyakinkan mad'unya sehingga mereka mau mengamalkan pesan dakwah yang telah disampaikan oleh da'i tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang juga merupakan tujuan dari dakwah Islam itu sendiri.
2. Penggunaan bahasa pada ceramah Habib Ali Al-Baity yaitu dengan menggunakan kata-kata yang mulia, perkataan yang benar, tidak berbelit dan menggunakan singgungan yang baik. Habib Muhammad

Ali Al-Baity juga menerangkan bahwa retorika atau pengucapan kata-kata yaitu dengan ucapan yang pantas lagi baik. Agar mad'u tidak tersinggung dan mudah menangkap apa yang di sampaikan oleh Habib Muhammad Ali Al-Baity.

## **B. Saran-Saran**

1. Kepada Habib Muhammad Ali Al-Baity jangan pernah berhenti untuk berdakwah, sekalipun ada tawaran pekerjaan yang mendapatkan imbalan yang besar. Sekiranya retorika Habib Muhammad Ali Al-Baity terapkan hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Kepada para da'i atau muballigh hendaknya selalu menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan retorika yang tepat sesuai dengan kemampuan sang mad'u. sehingga dakwah yang disampaikan tepat pada sasaran yang diinginkan dan dapat tercapai dengan sebaik mungkin.
3. Studi retorika pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, di samping mengetengahkan aspek teoritis alangkah baiknya juga diimbangi dengan praktek secara langsung agar mahasiswa dapat membuktikan dengan penerapan retorika dalam dakwah dan berpidato akan memperlancar serta mempermudah pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuannya. Apabila mahasiswa dakwah ada yang bagus dalam cara dakwah atau berpidatonya, mohon kiranya dikirim ketempat-tempat yang membangun mereka menjadi lebih baik lagi.